

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS MELALUI PROGRAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KOTA KENDARI**

Nurul Muchlisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Kendari

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional melalui program pemberdayaan ekonomi di Kota Kendari. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan yakni studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa, strategi pengelolaan dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi menggunakan tiga tahapan strategi yakni perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi. Kemudian penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah efektif, karena di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah menyalurkan dana tersebut untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat rutin setiap tahunnya dengan sasaran fakir miskin dan kaum dhuafa dengan ukuran yang telah ditentukan, dana zakat dapat memberikan bantuan ke mustahik untuk membangun usahanya.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan, Dana Zakat, Penyaluran dan Pemberdayaan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan riset Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS) pada 2011 potensi zakat secara nasional mencapai angka Rp 217 triliun setara dengan 3,40% dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah PDB. Potensi zakat nasional ini diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar yaitu pertama, potensi zakat rumah tangga nasional. Kedua, potensi zakat industry menengah dan besar nasional, serta zakat Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Potensi yang dihitung pada kelompok yang kedua ini adalah zakat perusahaan, dan bukan zakat direksi serta karyawan. Ketiga, potensi zakat tabungan secara nasional. Potensi yang cukup besar ini terdiri dari potensi rumah tangga sebesar Rp 82,7 triliun, potensi industry swasta sebesar Rp 114,89 triliun, potensi zakat BUMN sebesar Rp 2,4 triliun, potensi zakat tabungan sebesar Rp 17 triliun dan potensi zakat tradisional sebesar Rp 217 triliun. (Yoghi Citra Pratama, 2015). Sebagaimana potensi dan realisasi zakat yang dilaporkan oleh BAZNAS selaku lembaga pemerintah masih terbilang amat jauh dari harapan. Oleh sebab itu, dari beberapa uraian masalah dan fenomena digitalisasi pada pengumpulan zakat, maka harus dipertegas kembali analisisnya secara kritis dengan perpektif sosiologi digital berdasarkan situasi satu-satunya lembaga resmi pemerintah BAZNAS lantaran masalah yang ada kekat padanya. (Faiz, D. 2021)

Kemiskinan sampai hari ini masih menjadi fenomena sosial sekaligus permasalahan yang tiada ujungnya. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dari dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan untuk menolong sesama. Dalam ajaran islam ada instrumen yang mengatur mekanisme untuk mengeluarkan harta kekayaan yang wajib ditunaikan, instrument tersebut adalah zakat. Zakat merupakan salah satu pendekatan islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan

kesejahteraan berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. (Amin, Hakim, a. 2015)

Hal ini masyarakat condong menyalurkan zakat secara langsung kepada orang, yang menurut mereka, berhak menerimanya. Sehingga tujuan dari zakat sebagai dana pengembangan komsuntif yang sifatnya sangat temporer sebagai contoh adalah pemberian zakat di bulan Ramadhan yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi si miskin di hari Raya, dan setelah hari raya mereka Kembali tidak tahu bagaimana cara memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. (Maguni, Wahyudin. 2013)

Salah satu faktor yang sangat dominan adalah masih sangat sedikitnya wajib zakat yang telah menunaikan kewajibannya tersebut secara baik (membayar secara teratur dan melalui BAZ/LAZ) dibandingkan mereka yang masih enggan atau tidak peduli terhadap kewajiban yang melekat pada harta mereka. Di antara mereka yang dapat dibilang “masih sangat langka” tersebut, menarik untuk digali, didalami, dan dimaknai berbagai bentuk kepatuhan, perilaku, dan nilai-nilai yang mereka miliki, yang tentu saja dapat menjadi informasi yang berharga dalam upaya mengoptimalkan potensi zakat, khususnya di Kota Kendari. (Bachmid, G. 2012)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2013 dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) sesuai dengan ketentuan Syariah dan perundang-undangan yang berlaku. Sejak BAZDA berubah menjadi BAZNAS walikota mengangkat pengurus BAZNAS yaitu BAPAK Ir. Musaddar Mapasomba sejak tahun 2013, sesuai perintah dari Undang-Undang bahwa harus orang yang bukan PNS maka di usullah Kembali pengurusan Badan Amil Zakat Nasional, yang terpilih menjadi pengurus adalah Drs. H.

Alimuddin K pada tahun 2015 sampai tahun 2021 dan ditahun 2022 digantikan oleh Bapak Drs. Amri Natsir, M. Si sampai sekarang.

BAZNAS dibentuk sebagai badan yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat dengan menggunakan konsep amil zakat yang profesional, Amanah, terpercaya sesuai dengan ketentuan agama dengan tujuan pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan baik dan hikmah zakat itu sendiri dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga tercapai kesejahteraan umat seperti yang dicita-citakan bangsa.

Dalam surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا
وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Arti ayat diatas menjelaskan bahwa zakat itu diambil (dijemput) dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (muzakki) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerima (mustahik).

Dengan demikian maka BAZNAS dalam pengelolaan zakat dituntut untuk profesional dan transparan. Banyak penyaluran dana tidak sesuai pada orang-orang yang membutuhkan saja, tetapi banyaknya masyarakat saja, tetapi banyaknya masyarakat yang kaya dapat mengambil bantuan ini. Banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan dan sangatlah membutuhkan bantuan tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, banyaknya promlem sosial ekonomi yang terjadi antara si kaya dan si miskin (Fitri masruroh, 2022).

Dimensi horizontal tersebut mempunyai efek/dampak yang luas dalam menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat apabila zakat dikelola dengan manajemen yang baik, profesional, akuntabel dan transparan. Secara sosial, zakat dapat membangun masyarakat madani atas dasar silaturrahiim; dan secara ekonomi merupakan sokoguru dari kehidupan ekonomi yang dicanangkan al-Qur'an. Nilai strategis yang secara normatif disebutkan di dalam al-Qur'an, haruslah diyakini oleh setiap muslim bahwa zakat bisa dan dapat diimplementasikan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan harmonis yang memanifestasikan Islam sebagai rahmatan li al-alamin. Dimensi ketuhanan dan kemanusiaan yang melekat erat dalam syariat zakat akan dapat menghasilkan hubungan vertikal- horizontal dan terjadinya keterlibatan seseorang dengan fungsi sosial agamanya dalam praktek masyarakat yang kongkret, jika syariat telah dapat dimplementasikan melalui sistem pengelolaan profesional, amanah dan akuntabel. (Sodiman, Dkk 2016)

Oleh karena itu, dengan adanya program penyaluran dana zakat yang dikelola BAZNAS Kota Kendari dapat berdaya guna dan tepat guna dalam upaya pemberdayaan ekonomi para mustahik di Kota Kendari. Sehubungan dengan hal tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Strategi Pengelolaan Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdaan Ekonomi..”

LANDASAN TEORI

Strategi

David (2006: 17) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi dapat mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khusus untuk lima tahun dan berorientasi kemasa

depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal yang dihadapi oleh perusahaan. menurut Milles dan Snow et.,al dalam Kuncoro (2005: 88-89)

Strategi berupaya dalam mengarahkan suatu organisasi yang dimana memanfaatkan lingkungannya sehingga memilih upaya agar pengorganisasian dapat secara internal disusun dan direncanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (output) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
2. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
4. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha.
5. Apa langkah atau tahap, serta urutan pergerakan, serta kecepatannya, unsur ini dapat dikenal sebagai tingkatan rencana. Tahapan rencana yang dilalui ialah penepatan waktu dan langkah untuk pergerakan dari strategi.
6. Bagaimana hasil akan dicapai, dengan logika ekonomi sehingga pemikiran yang ekonomis ialah suatu gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat untuk keuntungan yang akan dihasilkan. Maka strategi yang sukses dan berhasil tentunya mempunyai pemikiran dasar yang ekonomis (Umar, 2013).

Zakat

Menurut Mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya

harta atau tubuh sesuai dengan cara khas. Sementara itu, zakat menurut Mazhab Hambali adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khas untuk kelompok khusus adalah delapan kelompok (asnaf) yang telah disyari'atkan oleh Allah dalam Q.S. At-Taubah [9]:60 (Armiadi, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertugas untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan mengangkat fenomena ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, model, atau gambaran mengenai situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS sebanyak 3 orang diantaranya ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan wakil ketua 1, pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman (Yuliani, 2020).

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check

HASIL PENELITIAN

Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

1. strategi pengumpulan

Dana zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari setiap

tahunnya terus menerus meningkat. Dalam dua tahun terakhir, jumlah zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari peningkatannya cukup signifikan. pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar Rp. 1.018.219.331 kemudian dana yang tidak tersalurkan Rp.179.685.764 pada tahun 2021 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp.3.939.927.746 dan dana yang tersalurkan Rp.1.052.066.237 sebesar Rp. 2.887.861.509. kemudian dana tidak tersalurkan sebesar dan pada tahun 2022 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp. 4.786.885.504 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp. 4.259.766.382. dan dana tidak tersalurkan sebesar Rp. 527,119.122. adapun dana yang tidak tersalurkan dikarenakan dana yang tersisa itu mereka menyimpan untuk tahun berikutnya sebagai simpanan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari tahun 2020 sampai 2022 selalu meningkat tiap tahunnya.

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki cara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat, untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang dimana strategi yang digubakan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menggunakan 3 tahapan strategi yaitu :

a. Perumusan Strategi (Perencanaan)

Tahapan yang pertama ialah melakukan perencanaan strategi yang dimana perumusan strategi ialah suatu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari daalama melakukan perumusan strategi pengeloalan zakat, dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan

karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mendapatkan data tersebut maka akan dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak BAZNAS setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput zakat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan organisasi. Pelaksanaan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu kegiatan agar mereka secara sukarela melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Perlu diketahui bahwa pihak Badan Amil Zakat Nasioanal Kota Kendari tidak membedakan maupun memisahkan dana zakat produktif atau dana zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana zakat, infak dan sedekah itu sendiri. Zakat itu umum tapi outputnya dalam dua bentuk bersifat konsumtif dan produktif.

Pelaksanaan ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan rencaa strategis yang sudah disusun

sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program dan prosedur. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari implementasi strategi yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi penghimpunan zakat untuk masyarakat dan penyaluran zakat untuk masyarakat.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang zakat. Dalam hal ini berbagai cara yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut.

Pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan dana zakat secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun rekening yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari Yaitu:

1. Bank SULTRA
2. Bank Muamalat
3. Bank BSI
4. Bank BTN Syariah

Kemudian dalam pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat, pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yang dimana divisi marketing akan bertugas dalam mempromosikan setiap program yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota

Kendari dan sekaligus melakukan pendataan para muzakki yang ingin berdonasi.

pelaksanaan penyaluran dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang kekurangan harta., Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan penyaluran zakat, melalui prosedur dari masyarakat dan hasil survey yang dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun proses penyaluran dana zakat melalui beberapa tahap melalui dari proses assessment, tahap musyawarah dengan pimpinan kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ialah tahapan akhir dari strategi yaitu manajemennya dapat membuat strategi sesuai dengan sasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dengan dapat mencapai tujuan perusahaan atau lembaga. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, untuk pendidikan memiliki 2 metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, yang telah dirumuskan atau

direncanakan. Kemudian yang kedua lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan dan program yang dilaksanakan akan diprogramkan ketahap berikutnya.

Kemudian dalam pengelolaan zakat, yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah baik dan benar, karena dalam melakukan penyaluran dana zakat, melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

1. Naiknya penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah
2. Bertambahnya donatur untuk dana zakat, infaq sedekah. Dan
3. Bertambahnya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

Dengan dijalankan proram penyaluran zakat, infak dan sedekah untuk pendidikan dengan baik tentunya akan memberikan manfaat bagi para muzakki

maupun mustahik, dan akan membawa dampak positif yang besar bagi suatu Negara secara keseluruhan jika dikelola dengan baik. Manfaat zakat ialah zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya dan untuk meraih kehidupan yang layak.

2. Strategi Penyaluran

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki salah satu program penyaluran zakat infaq dan sedekah yang dimana zakat infaq dan sedekah yang telah terhimpun akan disalurkan ke program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan hukum islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang-orang yang menuntut ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikan sebagai petunjuk dan pembimbingan dalam melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 60, bahwa ada 8 anaf yang berhak menerima zakat.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ طَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Terkait penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebenarnya para ulama masih berbeda pendapat tentang makna mustahik zakat *fi sabilillah*. Perbedaan ini berangkat dari ijtihad mereka yang cenderung *muwassain* (meluaskan makna) *mudhayyin* (menyempitkan makna). Juhur ulama termasuk di dalamnya empat mazhab (mazhab hanafi, mazhab maliki, mazhab syafi'i dan mazhab hambali) termasuk yang cenderung kepada pendapat yang pertama (*mudhayyiqin*)

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah serta mempunyai manajemen. Banyak inovasi program yang dibuat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, tentunya dengan dirancangnya setiap program-program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi *Mustahik*, karena kembali kepada tujuan program pemberdayaan fakir miskin dan kaum dhuafa khususnya di kota kendari.

Adapun model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari terdapat empat macam program model penyaluran yang ada di lembaga tersebut. Kemudian kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdiri dari lima program diantaranya, penyaluran dana zakat untuk pendidikan, penyaluran dana zakat untuk kemanusiaan, penyaluran dana zakat untuk ekonomi dan penyaluran dana zakat untuk dakwah dan advokasi. Sehingga dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti bantuan modal usaha yang diberikan berupa dana bantuan langsung berupa uang

untuk membantu meringankan beban keluarga.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.

Program pemberdayaan ekonomi Kota Kendari, khususnya dalam kelompok binaan yang menerima bantuan modal usaha pengembangan bengkel, modal yang diterima dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memberikan alat-alat bengkel motor seperti set kunci pas dan kunci ring, pengukur celah busi, tang dan lain sebagainya, dana yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari sangat dimanfaatkan dan dikelola langsung oleh masyarakat, selama menerima bantuan tidak tekanan yang kami terima dari pihak manapun dalam pemberdayaan zakat.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sangat besar sekali dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari bekerja sama dengan tim unit pengumpulan zakat dan pihak mesjid.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melakukan 2 cara yang pertama memberikan modal usaha yang, seperti memberikan uang secara tunai dan membelikan alat-alat bengkel motor untuk mengembangkan usaha yang ia lakukan

sekarang ini, Adapun yang kedua yaitu bekerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi, yang dimana lembaga ekonomi melakukan Kota Kendari melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti melakukan pelatihan bagi para mustahik agar usaha yang dia jalankan dapat berkembang baik, kemudian memberikan alat-alat bengkel.

Evaluasi pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pemberdayaan ekonomi di kota Kendari melakukan dengan cara memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan. Evaluasi kerja pasti kita lakukan dengan melihat perkembangan dan dipantau tiap bulan apakah ada pertambahan anggota atau tidak. Demikian pula ada anggota yang tidak hadir, kemudian memutuskan hasil-hasil diskusi para mustahik pasti diskusi dengan pihak Badan amil zakat Nasional Kota Kendari tentang bagaimana baiknya kebijakan itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta uraian dari beberapa bab terdahulu maka penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menggunakan tiga tahapan dalam strategi pengelolaan yaitu, strategi perencanaan dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan. Kemudian pelaksanaan strateginya dengan melakukan pengumpulan dana ZIS secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan. Kemudian evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan memiliki dua metode dalam

evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan dan bulanan yang dimana lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siska Amalia. 2022, Efektivitas Pendagangan Zakat Produktif BANZAS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Islam Palopo.
- Afrina. 2018, Manajemen Zakat di Indonesia Sebagai pemberdayaan ekonomi Umat. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Agustina, 2015. Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BANZAS), Kabupaten Kebumen Tahun 2015. Purwekerto: Institut Agama Islam Negeri Purwekerto.
- Ahmad Fadhil. 2021, Strategi Penyaluran Dana Zakat Yayasan Sosial Al-Falah. Skripsi, Jember: Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember.
- Amin, H, A. 2015. Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam).
- Arifin Safitri. 2021, Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Cerdas Pada Tahun 2019-2022. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Devi Astriyani. 2019, Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Shadaqah di BANZAS, skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga.

- Ayu, D, Ningsi, 2021, Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanhari Tahun 2015-2020, skripsi. Batanghari: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Bachmid, G, S.2012. Perilaku Muzakki Dalam Mambayar Zakat Mal (Studi Fenomena Pengalaman Muzakki di Kota Kendari. 10 (2) 425-436
- Dahlan A, (2019). Buku Saku Perzakatan. Yogyakarta: Pustaka ilmu.
- David F dan Gerry J, (1994). Strategi Manajemen Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Dedeh Maryani, (2019). Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Depublish
- Djaman Satori, A. K. (2014). Metode Penelitian Kualitatif (Cet. VI). Bandung: Alfabeta.
- Eva, Irfan, Widia, 2018, Analisis Akuntabilitas Dalam Kualitas Laporan Keuangan, skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Faiz, D. 2021. Analisis Maraknya Pemanfaatan Platfrom Dalam Pengumpulan Zakat Melalui Perspektif Strukturisasi Ala Giddengs 18 (1) 1-12
- Hadayah, N. 2020. Strategi Komunikasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Di Lembaga Zakat.
- Intan Suri M. 2021, Pengaruh kuntabilitas, Transparan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat, skripsi. Lampung: Universitas Negeri Raden INTan Lampung.
- Jurnal
- Karmila. 2020. Analisis Efektivitas Dana Zakat Pada BAZNAS, skripsi. Bantaeng: Universitas Muahammadiyah Makassar.
- Latief, Hilman. 2013. Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia. 28 (1) 123-139
- Maguni, Wahyudin, 2013. Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Kemustahik Pada Badan Amil Zakat Vol.6, No.1, 157-183.
- Melati, Nurdin. 2021. Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) BAZNAS Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kota Kendari. 1 (2) 53-67.
- Arfandi, H. 2016. Motif dan Strategi Gerakan Filantropi Muhammadiyah.1 (1), 127-155
- Meri, S. 2020. Praktik Sosial Dalam Arena Derma (charity) Model Kopi Dinding di Kota Padang.
- Mudiarta, K. G. 2011. Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Perspective and Role of Economic Sociology in Economic Development. 55-66.
- Subandi. 2011. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. Harmonia, 11(2), 173-179.
- Muhammad Rizki. 2015, penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah, skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurnal Penelitian Dosen
- Mundir, N.A. 2020. Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pedapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan. Malia, 12 (1), 95-108.
- Mungkito, aA. Dkk, 2019. Analisis Strategi Amil Zakat Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah Vol.11, No.2, 181-202.
- Naisabur, Nanang, et al. "Islamic Philanthropy Fiqh in Modern Context." Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah 10.1 (2023): 24-35.
- Putra Hardiansyah. 2017, Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas

- Sumatera Utara Kepada Mustahik. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Qardawi, Y. (2011). hukum akat. Bogor: Litera Atar Nusa.
- Ramadan. 2021, Analisis Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada BANZAS. Skripsi, Kendari: Universitas Alauddin Makassar.
- Raslan, 2021. Filantropi dalam pembangunan ekonomi umat: Studi Filantropi Produktif di BAZNAS dan dompet Dhuafa. Repository, Uinjkt. AC.Id. 1-312
- Revika Ginting. 2021, Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat miskin Pada Amal Smil Zakat Nasional (BAZNAS). Batu Bara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rochman, NovenAuliaUr. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat Dalam Menumbuhkembangkan Pengelola/Amil Zakat Yang Amanah, Transparan, Profesional, Dan Terintegrasi Di Jawa Timur (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Provi. Diss. Universitas Brawijaya, 2017.
- Saleh, Sirajudin, S.Pd., M. P. (2016). Analisis Data Kualitatif. In H. Upu (Ed.), Analisis Data Kualitatif.
- Sodiman, Dkk, 2016. Potensi efektifitas Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Konawe Selatan Vol.1, No.2, 54-75.
- Tungga, A. W., Saputra, K. A. K., & Vijaya, D. P. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (Pertama). Graha Ilmu.
- Umar, H. (2014). Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis. Pt Rajagrafindo Persada.
- Yoghi, C.P. 2015. Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan, 1 (1) 93-104
- Zaharullah. 2019. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Umat, Syari'Ah, 1 (2) 78-97.
- Zulhamdi. 2019. Promblematika Pengelolaan Zakat Pada Baitul Maal Aceh, 148 (18), 148-162.

